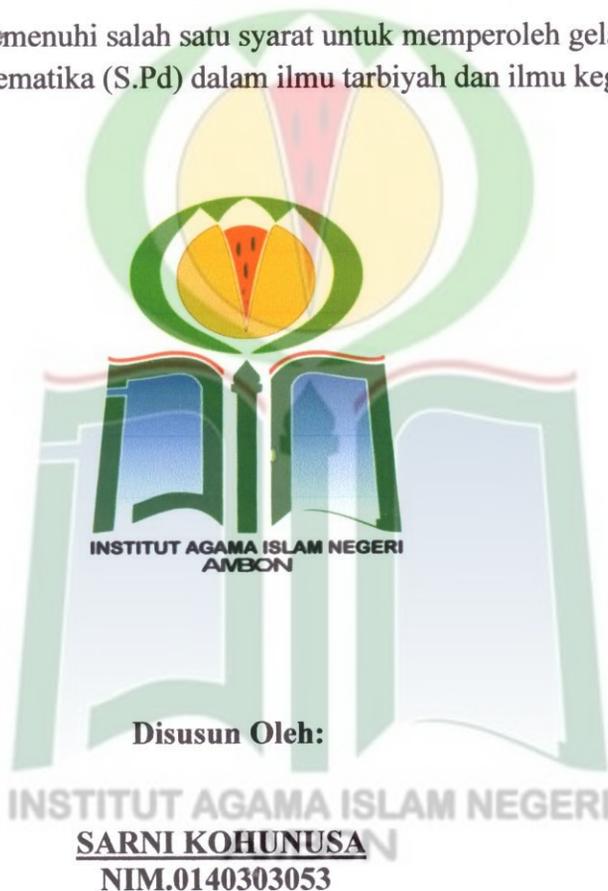


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI  
SPLDV KELAS VIII MTS. AL-HIDAYAH LIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON (IAIN)  
2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**TITULUS** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi SPLDV Kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang

**NAMA** : Sarni Kohunusa

**NPM** : 0140303053

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Matematika/ B

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari  
Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Pendidikan Matematika.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PENYEMBAWA** : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

**PENYEMBAWA II** : Kasliyanto, M.Pd (.....)

**ANGGOTA I** : Nurlaila Watihellu, M.Pd (.....)

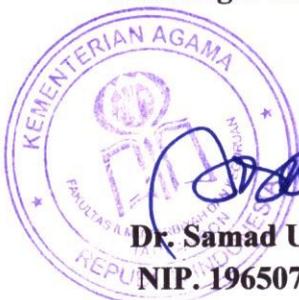
**ANGGOTA II** : Nani Sukartini Sangkala, M.Si (.....)

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon



**Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd**  
NIP. 198405062009122004

Di Sahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

**Dr. Samad Umarella, M.Pd**  
NIP. 196507060992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarni Kohunusa

Nim : 0140303053

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi SPLDV Kelas VIII Mts. Al-Hidayah Liang

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 13 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

  
Sarni kohunusa  
Nim. 0140303053

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### “MOTTO”

Taruhlah wajah kedua orang tuamu lima centimeter dari wajahmu agar disetiap langkahmu selalu berada mereka didekatmu dalam meraih masa depan dan cita-citamu

### “PERSEMBAHAN”

Karya ini ku persembahkan kepada :

Ayah dan Ibuku tercinta (ayah Salbi Kohunusa dan Alm. Nurmila Yapono), terima kasih untuk cintanya, kasih sayangnya, pengorbanannya, didikannya, bimbingannya, dukungannya, nasihatnya, dan do'anya yang tiada pernah berhenti.

Kakak-kakakku dan adik-adikku serta kekasihku tersayang yang telah memberikan dorongan dan menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.

Sahabat-sahabatku dan almamaterku IAIN Ambon.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi SPLDV Kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang*" ini ditulis oleh Sarni Kohunusa, NIM. 0140303053, Pembimbing I: Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd, Pembimbing II: Kasliyanto, M.Pd, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi SPLDV setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di MTs Al-Hidayah Liang. Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan aktifitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Setelah tindakan terlihat ada peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan aktifitas siswa sebelum tindakan. Seperti, siswa lebih fokus menyimak penjelasan guru, mulai berani mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan mulai percaya diri dengan hasil kerja sendiri. Selain itu, peningkatan juga terdapat pada hasil tes siswa diantaranya hasil tes awal siswa memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 25,56%, siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 55,44% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 81,84%. Dengan demikian terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *think pair share* dalam pembelajaran matematika pada setiap siklus.

**Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, Hasil Belajar, SVLDV**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan . skripsi ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Rasulullah SAW. Sebagai nabi akhir zaman dan pemberi rahmat bagi semesta alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua (Salbi Kohunusa dan Alm. Nurmila Yapono) tercinta karena berkat do'a, pengorbanan, didikan, bimbingan, dorongan dan penuh perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Akan tetapi kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M. H selaku wakil rektor I, Dr. Ismail DP, M. Pd selaku wakil rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I selaku wakil rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Samad Umarella, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta wakil dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga Dr. Patma Sopamena, M. Pd. I, M. Pd. Wakil dekan II bidang administrasi

umum dan keuangan Ummu Sa'idah, M. Pd.I dan wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua program studi pendidikan matematika dan Ibu Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan matematika yang telah memberikan motivasi, perhatian, dan segala kebijaksanaan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Nur. Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku pembimbing I dan Kasliyanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dosen serta asisten dosen di lingkungan IAIN Ambon, pada khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mencurahkan segala perhatian kepada penulis, yang sudah mencurahkan ilmunya kepada penulis dan pada khususnya jurusan pendidikan matematika yang selama dalam perkuliahan telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis dengan sabar.
6. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Kepala Sekolah MTs. Al-Hidayah Liang (Nurain To'uwe, S.Pd), wakasek yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk penelitian di sekolah tersebut.
8. Guru matematika (Rahmania Lessy, S.Ag ) para siswa/siswi dengan segala keramahan dan pengalamannya dalam membantu penulis melakukan dan menyelesaikan penelitian.

9. Ayah dan Ibuku tercinta (Salbi Kohunusa Dan Alm. Nur Yapono), yang membimbing, mengasuh serta do'anya yang tidak henti-hentinya kepada penulis mulai dari kecil hingga dewasa sampai terselesaikannya skripsi ini, semoga dibalas oleh ALLAH SWT, dengan pahala yang setimpal, amin.
10. Keluarga besarku khususnya, bapak bapak Umar dan istrinya, atua Haji dan suaminya, bonso hindundan suaminya, serta seluruh keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimah kasih atas bantuan dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kakak-kakakku Janapu, mukaram, farok, amena, Zahra, la dino, mariyam, serta Adik-adikku arul, anene, juwita, abua, laimu, farit, amat, mala puti, wa dela, dan fatin yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta do'a demi keberhasilan penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pujaan hatiku sarudin la upa dan Anisa yang telah memberikan motivasi, dorongan, semangat, dan material serta telah meluangkan waktunya untuk selalu bersama-sama dalam segala urusan kampus.
13. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Matematika serta mereka yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu demi satu.

Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam skripsi ini masih terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya Kepada ALLAH SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi ALLAH SWT. Dan semoga rahmat dan Karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita. *Amin Ya Roabbal A'alamin...*

Ambon, 13 Maret 2019



SARNI KOHUNUSA  
NIM 0140303053



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                       | i   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                  | ii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                 | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                               | iv  |
| ABSTRAK .....  | v   |
| KATA PENGANTAR.....                                      | vi  |
| DAFTAR ISI.....  | x   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                 |     |
| A. Latar Belakang.....                                   | 1   |
| B. Identifikasi Masalah.....                             | 7   |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 7   |
| D. Rumusan Masalah.....                                  | 7   |
| E. Tujuan Penelitian.....                                | 8   |
| F. Manfaat Penelitian.....                               | 8   |
| G. Definisi Istilah .....                                | 9   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                             |     |
| A. Belajar dan Pembelajaran Matematik.....               | 10  |
| B. Model Pembelajaran.....                               | 13  |
| C. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)..... | 15  |
| D. Hasil Belajar Matematika.....                         | 18  |
| E. Penelitian Relevan.....                               | 21  |
| F. Ruang lingkup.....                                    | 23  |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| G. Kerangka Berfikir.....           | 27 |
| H. Hipotesis Tindakan.....          | 28 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>    |    |
| A. Jenis Penelitian.....            | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Subjek Penelitian.....           | 30 |
| D. Desain Penelitian.....           | 30 |
| E. Prosedur Penelitian.....         | 31 |
| F. Instrumen Penelitian.....        | 33 |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....     | 33 |
| H. Teknik Analisis Data.....        | 34 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Hasil Penelitian.....            | 38 |
| B. Pembahasan .....                 | 55 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                |    |
| A. Kesimpulan .....                 | 58 |
| B. Saran .....                      | 58 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>               |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                     |    |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dalam era modern banyak tergantung pada tingkat kualitas danantisipasi untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, serta mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswanya agar menjadi lebih kritis, kreatif dan semakin memiliki kemampuan, salah satunya adalah dalam pembelajaran matematika. Kreativitas guru perlu dipersyaratkan harus memiliki wawasan kependidikan yang luas serta berorientasi kedepan yang memikirkan inovasi apa yang perlu digali dan diterapkan dalam pembelajaran matematika sehingga memenuhi harapan dan kebutuhan siswa untuk menyongsong kehidupan yang akan datang.<sup>1</sup>

Menurut Soejadi (2008) bahwa salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dan penguasaan sains suatu teknologi yaitu matematika.<sup>2</sup> Mata pelajaran matematika diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Hal ini disebabkan matematika sangat erat hubungannya dengan kegiatan sehari-hari. Setiap kegiatan yang kita jalani dalam kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan matematika.

---

<sup>1</sup> Mukhlas Halim Al-Amin. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X Administrasi Perkantoran 1 Di Smk Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.* <http://adp.fkip.uns.ac.id/Jurnal-Penelitian-mukhlas.pdf> Diakses 21/12/2016

<sup>2</sup> <https://windiwati.wordpress.com/hakikat-belajar-matematika>. Di akses 21 mei 2017

<sup>3</sup> Haruman, *model pembelajaran matematika*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) hal. 1

Dalam pembelajaran matematika sebagian besar siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit karena di dalam pembelajaran banyak rumus dan perhitungan serta tidak sedikit pula yang menganggap matematika adalah pelajaran yang membosankan karena pembelajaran matematika yang bersifat abstrak. Efek negatif dari hal tersebut adalah ada banyak siswa yang sudah merasa anti dan takut matematika sebelum mereka benar-benar mempelajari matematika. Hal ini tentunya akan memberikan dampak pada rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>3</sup> Sementara itu alasan lain yang membuat siswa malas belajar matematika adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat materi matematika yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam mengikuti ulangan mata pelajaran matematika pada materi SPLDV. Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.<sup>4</sup>

Menurut Majid (2014), menjelaskan Hasil Belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur untuk

---

<sup>4</sup> Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar" (Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 1, Mei 2017. 38-53) hal :38-39 <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/84>

menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.<sup>5</sup> Sementara itu, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Gagne dan Briggs bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik.<sup>7</sup> Jadi disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik, salah satunya adalah ke tidak tepatan penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa selama ini guru masih mengajar menggunakan cara yang biasa (ceramah) dan banyak didominasi serta masih berfokus pada guru.<sup>8</sup> Menurut Arends (1997), didalam mengajar guru selalu menuntut peserta didik untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana mereka untuk belajar, guru juga menuntut mereka untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya menyelesaikan masalah.<sup>9</sup> Oleh karena itu, untuk meminimalisir kondisi tersebut, peneliti mencoba menerapkan suatu pembelajaran yang sifatnya melibatkan kelompok kecil yang saling bekerja sama dan saling membantu dalam

---

<sup>5</sup> Ricce Rosadi, Dkk., *Op. Cit.*,

<sup>6</sup> Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal : 5

<sup>7</sup> Shoimatul Ula. 2013. *Revolusi Belajar: "optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk"*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Hal : 23

<sup>8</sup> Syamsir Kamal "Implementasi Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika" (*Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2015) Hal: 56-57 <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download/14/11>

<sup>9</sup> Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 66

menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dimana dalam pembelajaran ini siswa lebih aktif belajar bersama untuk saling membantu dalam memecahkan masalah dan mengeluarkan pendapat terhadap teman sekelompoknya.

Berdasarkan masalah pembelajaran yang disebutkan di atas, maka diperlukan upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. pendidik harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar memperbaiki kurangnya hasil belajar matematika. berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metode atau cara belajar seseorang sebagaimana yang terkandung dalam al-qur'an surah an-nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

*artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*<sup>10</sup>

Maksud dari ayat di atas Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Penggunaan model pembelajaran yang baik dan tepat akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu di

---

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), hal. 281

perlu suatu model pembelajaran sebagai pola interaksi peserta didik dengan pendidik yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah model Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS).

Menurut Trianto (2010), Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu.<sup>11</sup> Pembelajaran yang sesuai dengan sifat-sifat tersebut adalah pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* yang bagus untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam hal ini pembelajaran dibuat dalam setting kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sebagaimana pendapat Arend (Ansari, 2009) prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, serta merespon sebagai salah satu cara yang dapat membangkitkan bentuk partisipasi siswa.<sup>12</sup> Sementara itu, model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, aktivitas ini mendorong siswa untuk terbiasa berpikir mula-mula secara mandiri, kemudian bekerja secara berpasangan (Warsono & Hariyanto, 2012).

---

<sup>11</sup> L. Surayya, I W. Subagia, I N. Tika. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. Volume 4 Tahun 2014. Diakses, 21/12/2017

<sup>12</sup> Marlina, Hajidin, M. Ikhsan. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Bireuen*. <http://ppjp.unlam.ac.id> Di akses 22/12/2016

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan siswa dapat saling membantu untuk menyelesaikan masalah ataupun soal yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.<sup>13</sup>

Dengan penjelasan tentang model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif memikirkan pemecahan masalah (*thinking*), berdiskusi memecahkan masalah (*pairing*), dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah (*sharing*) untuk menyelesaikan tugas kognitif.<sup>14</sup>

Penelitian seperti ini telah diteliti oleh Iskandar Zulkarnain, Soraya Djamilah (2015) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama” dan Kusmiati, M. Chamdani, Kartika Chrysti Suryandari (2012/2013) dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think- Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD negeri Rahayu “.Dari dua penelitian di atas yang menjadi perbedaan dengan peneliti yakni dalam penggunaan hasil belajar siswa yang di jadikan sebagai variabel terikat sedangkan peneliti sendiri hanya menggunakan tes dan observasi dalam teknik pengumpulan data terkait hasil belajar matematika.

---

<sup>13</sup> Sarifa Tas, Anthonius Palimbong, Hasdin. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair Share Alam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Inpres Mayaya*.<http://ejournal.unesa.ac.id> di akses 28/ 04/ 2017.

<sup>14</sup> Iskandar Zulkarnain, Soraya Djamilah. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3, Nomor 1, April 2015

Berdasarkan uraian di atas peneliti hendak melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi SPLDV Kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar yang kurang atau rendah dari siswa selama pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman materi SPLDV.
3. Penjelasan materi matematika yang monoton dilakukan oleh guru.
4. Siswa yang kurang perhatian terhadap penjelasan guru apabila guru mengajukan pertanyaan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan masalah mengenai hal yang difokuskan adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi SPLDV Kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang?

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi SPLDV kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang?

## **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi SPLDV setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di MTs Al-Hidayah Liang.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Praktis
  - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
  - b. Bagi siswa, sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
  - c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat secara teoritis
  - a. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan hasil belajar matematika.
  - b. Sebagai acuan dibidang peneliti yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kelompok-kelompok kecil dalam menyelesaikan suatu persoalan untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif memikirkan pemecahan masalah (*thinking*), berdiskusi memecahkan masalah (*pairing*), dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah (*sharing*) untuk menyelesaikan tugas kognitif.
- 3) Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
- 4) Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah sebuah sistem yang terdiri dari 2 atau lebih persamaan yang memuat 2 variabel berpangkat 1.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama,<sup>39</sup> dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pelaksanaan PTK ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai pelaku, sedangkan kolaboratornya adalah ibu Rahmania Lessy, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran matematika yang bertindak sebagai kolaborator. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas sehingga dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal mulai dari tahap perencanaan sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam penerapan model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 15

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Siklus | Hari/Tanggal                | Waktu   |
|----|--------|-----------------------------|---|
| 1. | I      | Kamis, 29 November<br>2018  | 09.25 – 10.05 WIT jam ke-4<br>10.05– 10.45 WIT jam ke-5                               |
| 2. | II     | Jum'at, 30 November<br>2018 | 07.20 – 08.00 WIT jam ke-1<br>08.00– 08.40 WIT jam ke-2<br>08.40 – 09.20 WIT jam ke-3 |

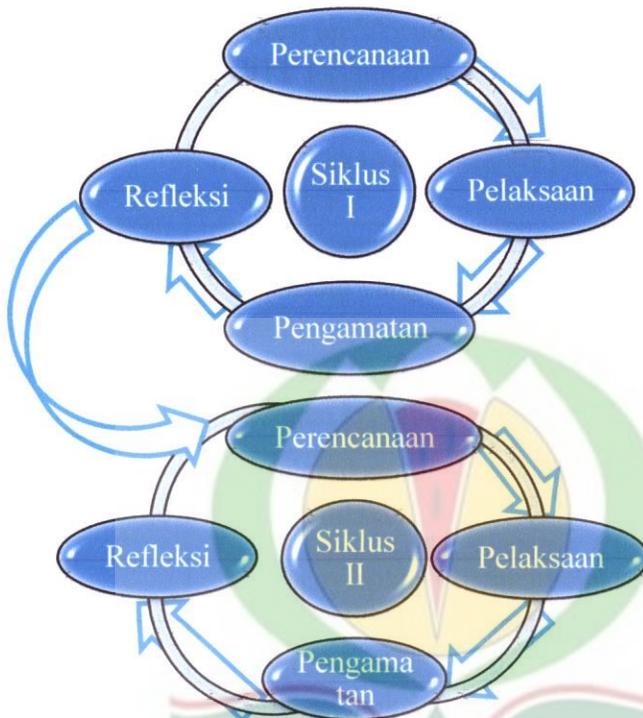
### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart. menurut Kemmis dan Mc Tanggart dalam PTK terdiri atas siklus, dimana setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

## Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Tanggart <sup>40</sup>



### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

Tabel 3.2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

|          |             |   |
|----------|-------------|---|
| Siklus I | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran</li> <li>2. Menyiapkan bahan ajar</li> <li>3. Menyiapkan LKS/ materi untuk siswa</li> <li>4. Menyiapkan format pengamatan</li> <li>5. Tes siklus 1</li> </ol> |
|----------|-------------|---|

<sup>40</sup> Saur Tambulon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*. Jakarta: Erlangga. Hlm 27

|           |             |  |
|-----------|-------------|--|
|           | Tindakan    | Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti berikut:<br>1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP terlampir<br>2. Penerapan Model <i>Think Pair Share</i><br>3. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus I  |
|           | Pengamatan  | 1. Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran<br>2. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan  |
|           | Refleksi    | 1. Melakukan evaluasi tindakan dan pengamatan yang dilakukan   |
| Siklus II | Perencanaan | 1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran<br>2. Menyiapkan bahan ajar<br>3. Menyiapkan LKS/ materi untuk siswa<br>4. Menyiapkan format pengamatan<br>5. Tes akhir siklus II   |
|           | Tindakan    | Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti berikut:<br>1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP terlampir<br>2. Penerapan Model <i>Think Pair Share</i><br>3. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus II |
|           | Pengamatan  | 1. Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran<br>2. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan  |
|           | Refleksi    | 1. Melakukan evaluasi tindakan dan pengamatan yang dilakukan   |

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II yang menunjukkan hasil yang sangat baik, untuk itu tidak perlu adanya perbaikan untuk siklus selanjutnya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam penelitian.<sup>41</sup> Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>42</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu mengamati penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada proses pembelajaran.

### 2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes.<sup>43</sup> Tes yang dilakukan berupa tes pada tiap akhir siklus. Dimana tes ini dilakukan setelah terjadi 1 pertemuan dalam satu siklus, tes akhir setiap siklus digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa disetiap siklus apakah telah mengalami peningkatan ataukah belum setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)*.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Ruduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 30

<sup>43</sup> Trianto. 2011. *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. Hal : 61

## 1. Tes

Peningkatan hasil belajar dinilai dari kemampuan siswa dikelas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai persiklus. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa terhadap materi yang disampaikan.

## 2. Observasi

Adapun observasi yang di lakukan dalam pengumpulan data ini yaitu:

### a. Observasi Siswa

Observasi yang di lakukan ini bertujuan untuk mengamati keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengobservasi siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang dibantu oleh dua teman pendamping peneliti.

### b. Observasi Guru

Observasi yang dilakukan untuk mengamati guru (peneliti) saat mengajar dan penggunaan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut.

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran. Data hasil observasi yang menunjukkan keterlaksanaan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) akan dianalisis secara dekriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan hasil observasi melalui kata-kata. Data tersebut dibandingkan untuk memperlihatkan pelaksanaan model

pembelajaran *Think pair share* (TPS) yang diterapkan pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II.

Teknik Analisa Data secara bertahap yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>44</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna. Hal ini senada dengan pendapat Mathew and Miles bahwa: Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>45</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

---

<sup>44</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm:12

<sup>45</sup> Mathew and Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm: 16

## 2. Data kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi sistem persamaan linear dua variable (SPLDV) kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sementara untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan : X : nilai rata-rata seluruh siswa

$\sum X$  : jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$  : jumlah siswa<sup>46</sup>

Selanjutnya nilai perolehan hasil tes siswa yang diperoleh kemudian disajikan dalam interval untuk dipresentasikan. maka harus digunakan penilaian kriteria ketuntasan minimum (KKM), seperti yang di gunakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Penilaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

| Skor      | Kriteria     |
|-----------|--------------|
| $\geq 70$ | Tuntas       |
| $< 70$    | Tidak Tuntas |

<sup>46</sup>Sugiyono.(2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal: 49

Sementara itu, untuk menghitung analisis observasi aktivitas siswa di gunakan rentang nilai aktivitas siswa, seperti yang di gunakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Rentang Nilai Aktivitas Siswa Dan Guru

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kriteria</b>   |
|----------------------|-------------------|
| 81 – 100%            | Sangat Baik       |
| 61 – 80%             | Baik              |
| 41 – 60%             | Cukup Baik        |
| 21 – 40%             | Tidak Baik        |
| ≤ 20%                | Sangat Tidak Baik |

(Sumber: Modifikasi Poerwanti, 2008: 7)

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran.

### 3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila 75% dari seluruh siswa yang ada di kelas telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

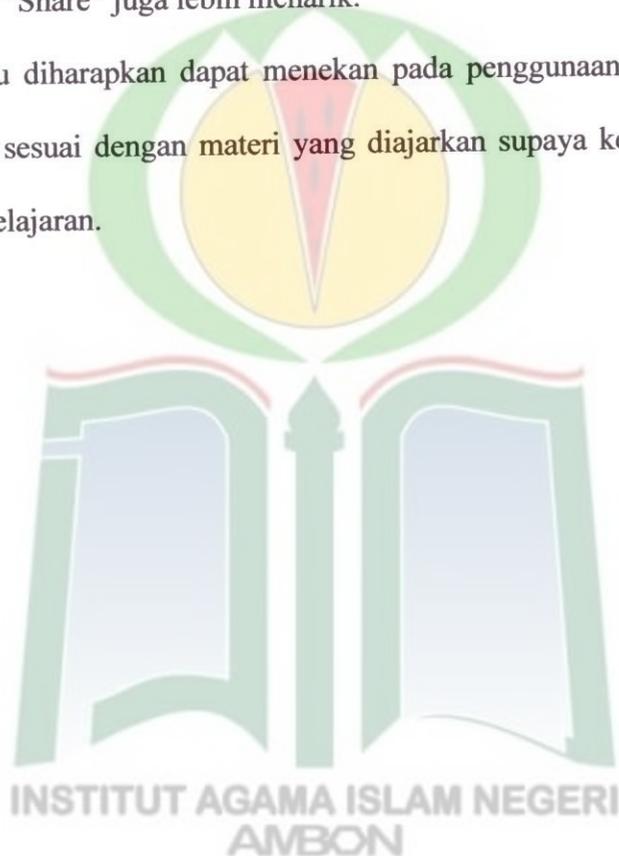
Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi system persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Liang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan aktifitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Setelah tindakan terlihat peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan aktifitas siswa sebelum tindakan. Seperti, siswa lebih fokus menyimak penjelasan guru, mulai berani mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan mulai percaya diri dengan hasil kerja sendiri. Selain itu, peningkatan juga terdapat pada hasil tes siswa, dari hasil tes awal rata-rata nilai siswa sebesar 25,56%, siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 55,44% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 81,4%. Dengan demikian terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *think pair share* dalam pembelajaran matematika pada setiap siklus.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya mata pelajaran matematika agar lebih meningkatkan atau memvariasi model atau metode pembelajaran dalam proses KBM agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

2. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut tentang penggunaan soal yang berbeda-beda pada penerapan model *think pair share* serta memilih materi pembelajaran yang lebih menantang agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya atau dalam penyelesaian soal, setiap kelompok mengerjakan dengan metode penyelesaian yang berbeda sehingga informasi yang di “Share” juga lebih menarik.
3. Kepada para guru diharapkan dapat menekan pada penggunaan model atau pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan supaya kedepan lebih baik dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihan dan Abdul Haris. 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Persindo.
- Ali Hamzah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Iskandar Zulkarnain, Soraya Djamilah. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3, Nomor 1, April 2015
- Mulyono. 2012, *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ngalim purwanto. 1984. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruduwan. 2012. *Skala Pendukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfa beta.
- Susanto, Ahmat . 2015, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2015, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SuharsimiArikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.  
<http://jurnal online.um.ac.id> di akses 27 april 2017
- <http://ppjp.unlam.ac.id> di akses 27 april 2017
- <http://adp.fkip.uns.ac.id/> Jurnal-Penelitian-mukhlas.pdf Diakses 21/12/2016
- <http://ejournal.unesa.ac.id> di akses 21/12/2016
- <https://windiwati.wordpress.com/hakikat-belajar-matematika>. Di akses 21 mei 2017
- <http://eprints.ums.ac.id> idses pada 22/05/2017

<http://www.kompasiana.com/hakikat-belajar-matematika>. Di akses 18 mei 2017

<https://dephychintia.wordpress.com>. Di akses pada 31/05/2017

<https://desykartikaputri.wordpress.com>. Di akses pada 31/05/2017

<https://jarmuka.wordpress.com>. Di akses pada 31/05/2017

<http://www.kompasiana.com>. Di akses pada 31/05/2017

